

# PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM JASA LAUNDRY RUMAHAN (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Laundry Rumahan Ibu Wana)

Trisuci Larasati \*<sup>1</sup>  
Dewi Septiani <sup>2</sup>  
Novira Dwi Ayu Ningtias <sup>3</sup>  
Hadli Lidya Rikayana <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji  
Tanjungpinang

\*e-mail : [noviradwayt77@gmail.com](mailto:noviradwayt77@gmail.com)

## Abstrak

Laporan keuangan menunjukkan bagaimana aktivitas keuangan sebuah organisasi berjalan dan bagaimana hasilnya digambarkan. Usaha UMKM Laundry Rumahan Ibu Wana menyediakan layanan kebersihan pakaian. Masalah penelitian ini adalah dalam pencatatan laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan ini sesuai dengan laporan keuangan pada umum umumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laundry rumahan masih menggunakan sistem akuntansi yang tidak sesuai dengan SAK EMKM. Di mana pencatatan sehari-hari hanya mencatat transaksi dan pencatatan pendapatan.

**Kata Kunci:** Bisnis Kecil dan Menengah (UMKM), Laporan Keuangan, Standar

## Abstract

Financial reports show how an organization's financial activities run and how the results are described. Mrs. Wana's home-based laundry UMKM business provides clothing cleaning services. The problem of this research is in recording financial reports. The aim is to find out whether the company's financial reports are in accordance with general financial reports. This research uses a descriptive quantitative approach. The research results show that home laundry still uses an accounting system that is not in accordance with SAK EMKM. Where daily recording only records transactions and records income.

**Keywords:** Small and Medium Businesses (MSMEs), Financial Reports, Standards

## PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor usaha terbesar di Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2023, terdapat sekitar 66 juta pelaku UMKM di Indonesia. Jumlah tersebut setara dengan 99% total jumlah unit usaha di Indonesia. UMKM berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Pada tahun 2023, kontribusi UMKM mencapai 61% PDB atau setara Rp 9,58 triliun. Selain itu, UMKM juga menyerap 117 juta tenaga kerja atau setara dengan 97% total angkatan kerja di Indonesia. UMKM terbukti memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini terlihat dari kemampuan UMKM untuk bertahan dalam konteks krisis ekonomi, seperti krisis keuangan global pada tahun 2008 dan pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Untuk artikel penelitian UMKM Kelompok 5, kami menggunakan layanan UMKM khususnya sebuah perusahaan laundry (Laundry Rumah Ibu Wana). Jasa laundry UMKM ini merupakan salah satu ide bisnis jasa yang booming saat ini. Karena perusahaan jasa ini merupakan salah satu perusahaan yang bisnisnya sangat bagus, membuat masyarakat kota khususnya kota Tanjungpinang semakin ramai membuat perusahaan jasa laundry ini semakin populer. Dengan hadirnya toko laundry ini selain banyak membantu konsumen, secara tidak langsung juga menciptakan lapangan kerja. Di sisi lain, karena banyaknya UMKM penyedia jasa laundry, maka cukup banyak persaingan untuk menarik minat konsumen menggunakan jasa laundry. Rencana strategis yang dibuat juga sangat penting dan harus diperhatikan oleh jasa laundry ini, karena persaingan yang ketat ini memaksa perusahaan untuk bersaing ketat agar perusahaan dapat mempertahankan posisinya dari para kompetitor.

Kita juga harus menyadari bahwa ada banyak faktor yang berkontribusi atau

menghambat kesuksesan kita. Namun perusahaan ini masih banyak menghadapi permasalahan lain seperti ketidakakuratan perhitungan biaya produksi dan penyusunan laporan keuangan. Dalam hal ini, hal ini berdampak pada minimnya akses pembiayaan bagi UMKM, dan pelaporan keuangan menjadi salah satu syarat utama untuk mengakses permodalan usaha. Faktanya, UMKM Laundry Rumahan belum menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dimana pencatatan selalu dilakukan secara manual. Semua data masih ditulis secara manual di buku, bahkan format yang digunakan pun tidak jelas. Karena pencatatannya dilakukan secara manual, maka terjadi kesalahan perhitungan.

#### KAJIAN PUSTAKA

##### Peneliti Terdahulu

Untuk memperkaya prespektif penelitian ini maka selain dari landasan teori yang telah disajikan dilakukan juga review terhadap beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian ini terutama didasarkan atas kesamaan objek penelitian.

NO	JUDUL PENELITIAN	PENULIS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	HASIL/SIMPULAN PENELITIAN
1	PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA TEMPAT USAHA "LUTFIA LAUNDRY"	ANTONIO GRACIANO BERE DATO  <b>Tahun 2022</b>	Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan yaitu, untuk mengetahui Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Usaha Lutfia Laundry di Daerah Pumpungan-Surabaya	Menurut hasil, UMKM Lutfia Laundry tidak menggunakan sistem akuntansi. Karena jenis laporan keuangan ini tidak sesuai dengan standar akuntansi dan siklus akuntansi, itu sesuai dengan SAK EMKM. Ini menunjukkan bahwa UMKM tidak dapat mengukur kinerja keuangannya atau perkembangan mereka. Laporan keuangan sangat penting bagi Lutfia Laundry karena dapat memberikan informasi tentang pengelolaan dan perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM).
2	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM "STUDI KASUS PADA DITA LAUNDRY"	Gagah, Wardianto, Reza Agustin, Alfin Nurul Afifah, Malika Safira Salsabila  <b>Tahun</b>	Untuk mengetahui analisis dan interpretasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang tepat pada DITA LAUNDRY	Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa sistem akuntansi DITA Laundry mash tidak sesuai dengan SAK EMKM. dimana pencatatan transaksi setiap hari

		<b>2023</b>	<p>hanya dilakukan dengan mencatatnya dalam buku kecil. Selain itu, DITA Laundry tidak pernah membuat laporan keuangan terkait bisnisnya. Akibatnya, pemilik DITA Laundry tidak tahu berapa banyak uang yang mereka hasilkan dari usaha mereka setiap bulan. Semua orang tahu bahwa laporan keuangan sangat penting untuk kelangsungan hidup. DITA Laundry mungkin tidak dapat mengukur kinerja keuangan dan perkembangan bisnisnya karena tidak membuat laporan keuangan. Untuk tujuan ini, kami membuat laporan keuangan DITA Laundry berdasarkan transaksi selama satu bulan. Dalam situasi di mana laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal</p>
--	--	-------------	---

**Pengertian UMKM**

Menurut standar yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha disebut usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Usaha kecil, rumah tangga, atau individu dapat mengelola perusahaan yang disebut UMKM. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) diklasifikasikan berdasarkan pendapatan tahunan, total aset, dan jumlah karyawan. Namun, usaha ekonomi manufaktur yang dijalankan oleh badan usaha dengan nilai kekayaan bersih yang lebih besar atau hasil pendapatan tahunan perusahaan besar dan menengah (UMKM) adalah usaha besar.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, usaha kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan sebagai usaha yang memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Usaha manufaktur milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi

kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang ini dianggap sebagai usaha mikro.

2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau terafiliasi langsung atau tidak langsung dengan perusahaan menengah atau besar. memenuhi syarat usaha kecil menurut ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha produksi ekonomi yang dikelola secara mandiri oleh individu atau badan hukum. Ini bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau diakuisisi oleh perusahaan tersebut.

Saat ini, UMKM semakin penting dalam dunia usaha. Peraturan hukum yang lebih komprehensif harus dibuat untuk memastikan UMKM mencapai kepastian usaha. Dengan undang-undang ini, UMKM menjadi pelaku ekonomi dan menjadi lebih populer dalam dunia usaha.

### **Ciri-ciri UMKM**

Penjelasan berikut menunjukkan ciri-ciri UMKM:

1. Usaha Mikro tidak boleh memiliki kekayaan bersih lebih dari 50 juta rupiah dan penjualan lebih dari 300 juta rupiah setiap tahun.
2. Usaha kecil memiliki aset antara lima puluh juta hingga lima ratus juta rupiah dan keuntungan tahunan antara 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah.
3. Perusahaan menengah memiliki aset bersih antara 500 juta dan 10 miliar VND dan pendapatan tahunan paling tinggi 2,5 hingga 50 miliar VND.
4. Usaha kecil dijalankan secara mandiri atau menggunakan sedikit staf.
5. Jenis produk ekonomi tidak stabil dan dapat berubah sesuai dengan situasi.
6. Transaksi ekonomi tidak tetap dan dapat bergerak.
7. Karena masih terlibat dengan dana swasta, sistem akuntansinya belum standar.
8. Regulasi kebijakan perdagangan.

### **METODE**

Peneliti menggunakan metode kuantitatif, dalam penelitian UMKM "Laundry Rumahan" karena metode penelitian deskriptif, yang berarti penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri (independen), tanpa membandingkan atau mengaitkan variabel dengan variabel lain (Sugiyono 2013: 7). Fokus penelitian ini adalah mengumpulkan, menganalisis, dan menyesuaikan data keuangan untuk memenuhi standar akuntansi keuangan. Dengan membantu bisnis laundry rumahan, mereka dapat mengetahui kinerja keuangan bisnis mereka, dapat mengidentifikasi, memilah, dan membedakan harta usaha dan harta pemilik, dapat mengetahui posisi dana baik dari sumbernya maupun dari apa yang mereka gunakan, dapat membuat anggaran yang tepat, dapat mengetahui aliran uang selama periode tertentu, dan untuk menghasilkan laporan keuangan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Laundry Rumahan milik Ibu Wana ini merupakan usaha yang bergerak dibidang UMKM Jasa dan usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2019. Laundry Rumahan ini terletak di Jalan Merpati Kp. Sidojadi Km. 11 Tanjungpinang. Awalnya pemilik usaha ini memulai dari penjualan warung kecil, agen gas dan isi ulang galon. Tapi saat ini usaha warung dan agen gas yang dimiliki sudah berganti menjadi usaha Laundry Rumahan. Tujuan dari memulai usaha ini adalah untuk membantu perekonomian keluarga.

#### **NERACA SALDO BULAN SEPTEMBER 2019**

UMKM JASA LAUNDRY RUMAHAN IBU WANA  
NERACA SALDO  
PER SEPTEMBER  
(Dalam rupiah)

Rekening	NERACA SALDO	
	Debit	Kredit
Kas	-	
Perlengkapan	-	
Bangunan	Rp70,000,000	
Mesin cuci 15kg	Rp 3,300,000	
Mesin cuci 7kg	Rp 2,000,000	
Mesin cuci 5kg	Rp 650,000	
Setrika	Rp 540,000	
Timbangan	Rp 500,000	
Hanger Keranjang	Rp 120,000	
Kabel colokan	Rp 150,000	
Alas Setrika	Rp 220,000	
Kipas Angin	Rp 450,000	
Modal		Rp 77,930,000
Pendapatan jasa	-	
Beban gaji	-	
Beban Listrik & air	-	
Beban Wifi	-	
<b>TOTAL</b>	<b>Rp77,930,000</b>	<b>Rp 77,930,000</b>

**LAUNDRY RUMAHAN  
 JURNAL UMUM  
 Per Maret 2024**

TANGGAL		TRANSAKSI	DEBIT		KREDIT	
1	Mar	Pembelian perlengkapan	Rp	525.000		
	2024	Kas			Rp	525.000
1		Kas	Rp	515.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	515.000
2		Beban Listrik & Air	Rp	51.000		
		Kas			Rp	51.000
2		Kas	Rp	497.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	497.000
2		Beban Gaji (bu sri)	Rp	40.000		
		Kas			Rp	40.000
3		Beban Gaji (nabila)	Rp	150.000		
		Kas			Rp	150.000
3		Beban Wifi	Rp	210.000		
		Kas			Rp	210.000
4		Kas	Rp	119.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	119.000
5		Kas	Rp	468.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	468.000
5		Beban Listrik & Air	Rp	51.000		
		Kas			Rp	51.000
7		Kas	Rp	266.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	266.000
8		Beban Listrik & Air	Rp	51.000		
		Kas			Rp	51.000
9		Kas	Rp	152.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	152.000
9		Beban Gaji (bu sri)	Rp	18.000		
		Kas			Rp	18.000
10		Pembelian perlengkapan (molto)	Rp	20.000		
		Kas			Rp	20.000
10		Beban Gaji (nabila)	Rp	150.000		
		Kas			Rp	150.000
10		Kas	Rp	434.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	434.000
10		Beban Gaji (bu sri)	Rp	22.000		
		Kas			Rp	22.000
11		Beban Listrik & Air	Rp	51.000		
		Kas			Rp	51.000
11		Kas	Rp	625.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	625.000
11		Beban Gaji (bu sri)	Rp	29.000		
		Kas			Rp	29.000
12		Kas	Rp	246.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	246.000
13		Kas	Rp	270.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	270.000
14		Kas	Rp	137.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	137.000
14		Beban Listrik & Air	Rp	51.000		
		Kas			Rp	51.000
15		Prive	Rp	200.000		
		Kas			Rp	200.000
15		Pembelian Perlengkapan	Rp	427.000		
		Kas			Rp	427.000
15		Kas	Rp	150.000		
		Pendapatan Jasa			Rp	150.000

**JURNAL UMUM BULAN MARET 2024**

16	Kas	Rp 420,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 420,000
17	Beban Gaji (bu sri)	Rp 14,000	
	Kas		Rp 14,000
17	Beban Gaji (nabila)	Rp 150,000	
	Kas		Rp 150,000
17	Kas	Rp 254,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 254,000
17	Beban Listrik & Air	Rp 51,000	
	Kas		Rp 51,000
18	Kas	Rp 223,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 223,000
19	Kas	Rp 130,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 130,000
20	Kas	Rp 91,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 91,000
20	Beban Listrik & Air	Rp 51,000	
	Kas		Rp 51,000
21	Kas	Rp 368,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 368,000
21	Pembelian perlengkapan (molto)	Rp 20,000	
	Kas		Rp 20,000
22	Kas	Rp 291,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 291,000
23	Kas	Rp 376,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 376,000
23	Beban Listrik & Air	Rp 51,000	
	Kas		Rp 51,000
24	Kas	Rp 516,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 516,000
24	Beban Gaji (nabila)	Rp 150,000	
	Kas		Rp 150,000
25	Kas	Rp 132,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 132,000
26	Beban Listrik & Air	Rp 51,000	
	Kas		Rp 51,000
26	Kas	Rp 184,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 184,000
27	Kas	Rp 330,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 330,000
28	Kas	Rp 403,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 403,000
29	Kas	Rp 179,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 179,000
29	Beban Listrik & Air	Rp 51,000	
	Kas		Rp 51,000
30	Beban Gaji (bu sri)	Rp 11,000	
	Kas		Rp 11,000
30	Kas	Rp 172,000	
	Pendapatan Jasa		Rp 172,000
31	Beban Gaji (nabila)	Rp 150,000	
	Kas		Rp 150,000
31	Prive	Rp 1,000,000	
	Kas		Rp 1,000,000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 11,744,000</b>	<b>Rp 11,744,000</b>

**NILAI SISA ASET TETAP BULAN MARET 2024**

NILAI SISA ASET HINGGA MARET 2024						
No.	Keterangan	Nilai perolehan	BIAYA PENYUSUTAN PER BULAN	sept 2019-feb2024	Beban penyusutan (peny.perblnx54)	Nilai sisa aset (nilai perolehan-beban peny.)
1	Mesin Cuci (ukr 15 Kg)	Rp 3.300.000	Rp 55.000	54	Rp 2.970.000	Rp 330.000
2	Mesin Cuci (ukr 7 Kg)	Rp 2.000.000	Rp 33.333	54	Rp 1.800.000	Rp 200.000
3	Mesin Cuci (ukr 5 Kg)	Rp 650.000	Rp 10.833	54	Rp 585.000	Rp 65.000
4	Setrika	Rp 540.000	Rp 9.000	54	Rp 486.000	Rp 54.000
5	Timbangan	Rp 500.000	Rp 8.333	54	Rp 450.000	Rp 50.000
6	Hanger dan Keranjang	Rp 120.000	Rp 5.000	24	Rp 120.000	Rp -
7	Kabel Colokan	Rp 150.000	Rp 2.500	54	Rp 135.000	Rp 15.000
8	Alas Setrika	Rp 220.000	Rp 3.667	54	Rp 198.000	Rp 22.000
9	Kipas Angin	Rp 450.000	Rp 7.500	54	Rp 405.000	Rp 45.000
10	Bangunan	Rp 70.000.000	Rp 291.667	54	Rp 15.750.000	Rp 54.250.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 77.930.000</b>	<b>Rp 426.833</b>	<b>54</b>	<b>Rp 23.049.000</b>	<b>Rp 54.881.000</b>

**BUKU BESAR BULAN MARET 2024**

**LAUNDRY RUMAHAN  
BUKU BESAR  
Per Maret 2024**

**KAS**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
1 Mar	Pembelian perlengkapan		Rp 525.000	Rp 525.000	
1 2024	Menerima pendapatan jasa	Rp 515.000		Rp 10.000	
2	Membayar listrik & air		Rp 51.000	-Rp 41.000	
2	Menerima pendapatan jasa	Rp 497.000		Rp 456.000	
2	Membayar gaji (bu sri)		Rp 40.000	Rp 416.000	
3	Membayar gaji (nabila)		Rp 150.000	Rp 266.000	
3	Membayar wifi		Rp 210.000	Rp 56.000	
4	Menerima pendapatan jasa	Rp 119.000		Rp 175.000	
5	Menerima pendapatan jasa	Rp 468.000		Rp 643.000	
5	Membayar listrik & air		Rp 51.000	Rp 592.000	
7	Menerima pendapatan jasa	Rp 266.000		Rp 858.000	
8	Membayar listrik & air		Rp 51.000	Rp 807.000	
9	Menerima pendapatan jasa	Rp 152.000		Rp 959.000	
9	Membayar gaji (bu sri)		Rp 18.000	Rp 941.000	
10	Membeli perlengkapan (molto)		Rp 20.000	Rp 921.000	
10	Membayar gaji (nabila)		Rp 150.000	Rp 771.000	
10	Menerima pendapatan jasa	Rp 434.000		Rp 1.205.000	
10	Membayar gaji (bu sri)		Rp 22.000	Rp 1.183.000	
11	Membayar listrik & air		Rp 51.000	Rp 1.132.000	
11	Menerima pendapatan jasa	Rp 625.000		Rp 1.757.000	
11	Membayar gaji (bu sri)		Rp 29.000	Rp 1.728.000	
12	Menerima pendapatan jasa	Rp 246.000		Rp 1.974.000	
13	Menerima pendapatan jasa	Rp 270.000		Rp 1.998.000	
14	Menerima pendapatan jasa	Rp 137.000		Rp 2.135.000	
14	Membayar listrik & air		Rp 51.000	Rp 2.084.000	
15	Pengambilan dana oleh pribadi		Rp 200.000	Rp 1.884.000	
15	Membeli perlengkapan		Rp 427.000	Rp 1.457.000	
15	Menerima pendapatan jasa	Rp 150.000		Rp 1.607.000	
16	Menerima pendapatan jasa	Rp 420.000		Rp 2.027.000	
17	Membayar gaji (bu sri)		Rp 14.000	Rp 2.013.000	
17	Membayar gaji (nabila)		Rp 150.000	Rp 1.863.000	
17	Menerima pendapatan jasa	Rp 254.000		Rp 2.117.000	
17	Membayar listrik & air		Rp 51.000	Rp 2.066.000	
18	Menerima pendapatan jasa	Rp 223.000		Rp 2.289.000	
19	Menerima pendapatan jasa	Rp 130.000		Rp 2.419.000	

20		Menerima pendapatan jasa	Rp 91.000		Rp 2.510.000	
20		Membayar listrik & air		Rp 51.000	Rp 2.459.000	
21		Menerima pendapatan jasa	Rp 368.000		Rp 2.827.000	
21		Pembelian perlengkapan (molto)		Rp 20.000	Rp 2.807.000	
22		Menerima pendapatan jasa	Rp 291.000		Rp 3.098.000	
23		Menerima pendapatan jasa	Rp 376.000		Rp 3.474.000	
23		Membayar listrik & air		Rp 51.000	Rp 3.423.000	
24		Menerima pendapatan jasa	Rp 516.000		Rp 3.939.000	
24		Membayar gaji (nabila)		Rp 150.000	Rp 3.789.000	
25		Menerima pendapatan jasa	Rp 132.000		Rp 3.921.000	
26		Membayar listrik & air		Rp 51.000	Rp 3.870.000	
26		Menerima pendapatan jasa	Rp 184.000		Rp 4.054.000	
27		Menerima pendapatan jasa	Rp 330.000		Rp 4.384.000	
28		Menerima pendapatan jasa	Rp 403.000		Rp 4.787.000	
29		Menerima pendapatan jasa	Rp 179.000		Rp 4.966.000	
29		Membayar listrik & air		Rp 51.000	Rp 4.915.000	
30		Membayar gaji (bu sri)		Rp 11.000	Rp 4.904.000	
30		Menerima pendapatan jasa	Rp 172.000		Rp 5.076.000	
30		Membayar gaji (nabila)		Rp 150.000	Rp 4.926.000	
30		Pengambilan dana oleh pribadi		Rp 1.000.000	<b>Rp 3.926.000</b>	

**MODAL**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO		
				DEBIT	KREDIT	
1	Mar	penambahan modal		Rp 1.000.000		<b>Rp 1.000.000</b>

**PERLENGKAPAN**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO		
				DEBIT	KREDIT	
1	Mar	Membeli perlengkapan	Rp 525.000		Rp 525.000	
10	2024	Membeli Perlengkapan (molto)	Rp 20.000		Rp 545.000	
15		Membeli perlengkapan	Rp 427.000		Rp 972.000	
21		Membeli perlengkapan	Rp 20.000		<b>Rp 992.000</b>	

**BANGUNAN**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO		
				DEBIT	KREDIT	
1	Mar	Nilai sisa bangunan	Rp 54.250.000		<b>Rp 54.250.000</b>	

**PERALATAN**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO		
				DEBIT	KREDIT	
1	Mar	Nilai Sisa Peralatan	Rp 781.000		<b>Rp 781.000</b>	

**PENDAPATAN**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
1	Mar	Menerima pendapatan jasa		Rp 515.000	Rp 515.000
2	2024	Menerima pendapatan jasa		Rp 497.000	Rp 1.012.000
4		Menerima pendapatan jasa		Rp 119.000	Rp 1.131.000
5		Menerima pendapatan jasa		Rp 468.000	Rp 1.599.000
7		Menerima pendapatan jasa		Rp 266.000	Rp 1.865.000
9		Menerima pendapatan jasa		Rp 152.000	Rp 2.017.000
10		Menerima pendapatan jasa		Rp 434.000	Rp 2.451.000
11		Menerima pendapatan jasa		Rp 625.000	Rp 3.076.000
12		Menerima pendapatan jasa		Rp 246.000	Rp 3.322.000
13		Menerima pendapatan jasa		Rp 270.000	Rp 3.346.000
14		Menerima pendapatan jasa		Rp 137.000	Rp 3.483.000
15		Menerima pendapatan jasa		Rp 150.000	Rp 3.633.000

**PENDAPATAN**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
1	Feb	Menerima pendapatan jasa		Rp 179.000		Rp 179.000
2	2024	Menerima pendapatan jasa		Rp 223.000		Rp 402.000
4		Menerima pendapatan jasa		Rp 404.000		Rp 806.000
5		Menerima pendapatan jasa		Rp 160.000		Rp 966.000
6		Menerima pendapatan jasa		Rp 160.000		Rp 1.126.000
7		Menerima pendapatan jasa		Rp 101.000		Rp 1.227.000
8		Menerima pendapatan jasa		Rp 162.000		Rp 1.389.000
9		Menerima pendapatan jasa		Rp 164.000		Rp 1.553.000
10		Menerima pendapatan jasa		Rp 299.000		Rp 1.852.000
11		Menerima pendapatan jasa		Rp 340.000		Rp 2.192.000
12		Menerima pendapatan jasa		Rp 82.000		Rp 2.274.000
13		Menerima pendapatan jasa		Rp 117.000		Rp 2.391.000
14		Menerima pendapatan jasa		Rp 77.000		Rp 2.468.000
15		Menerima pendapatan jasa		Rp 269.000		Rp 2.737.000
16		Menerima pendapatan jasa		Rp 180.000		Rp 2.917.000
17		Menerima pendapatan jasa		Rp 204.000		Rp 3.121.000
18		Menerima pendapatan jasa		Rp 482.000		Rp 3.603.000
19		Menerima pendapatan jasa		Rp 325.000		Rp 3.928.000
20		Menerima pendapatan jasa		Rp 159.000		Rp 4.087.000
21		Menerima pendapatan jasa		Rp 142.000		Rp 4.229.000
22		Menerima pendapatan jasa		Rp 144.000		Rp 4.373.000
23		Menerima pendapatan jasa		Rp 309.000		Rp 4.682.000
24		menerima pendapatan jasa		Rp 238.000		Rp 4.920.000
25		menerima pendapatan jasa		Rp 421.000		Rp 5.341.000
26		Menerima pendapatan jasa		Rp 166.000		Rp 5.507.000
27		Menerima pendapatan jasa		Rp 32.000		Rp 5.539.000
28		Menerima pendapatan jasa		Rp 95.000		Rp 5.634.000
29		Menerima pendapatan jasa		Rp 271.000		<b>Rp 5.905.000</b>

**PRIVE**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
15	Feb	Pengambilan dana oleh pribadi	Rp 200.000		Rp 200.000	
29	2024	Pengambilan dana oleh pribadi	Rp 1.000.000		<b>Rp 1.200.000</b>	

**BEBAN GAJI**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
3	Feb	Membayar gaji (bu sri)	Rp 21.000		Rp 21.000	
4		Membayar gaji (bu sri)	Rp 25.000		Rp 46.000	
4		Membayar gaji (nabila)	Rp 150.000		Rp 196.000	
11		Membayar gaji (nabila)	Rp 150.000		Rp 346.000	
18		Membayar gaji (nabila)	Rp 150.000		Rp 496.000	
18		Membayar gaji (bu sri)	Rp 45.000		Rp 541.000	
24		Membayar gaji (bu sri)	Rp 32.000		Rp 573.000	
25		Membayar gaji (nabila)	Rp 150.000		Rp 723.000	
25		Membayar gaji (bu sri)	Rp 22.000		<b>Rp 745.000</b>	

16		Menerima pendapatan jasa	Rp	420.000		Rp	4.053.000
17		Menerima pendapatan jasa	Rp	254.000		Rp	4.307.000
18		Menerima pendapatan jasa	Rp	223.000		Rp	4.530.000
19		Menerima pendapatan jasa	Rp	130.000		Rp	4.660.000
20		Menerima pendapatan jasa	Rp	91.000		Rp	4.751.000
21		Menerima pendapatan jasa	Rp	368.000		Rp	5.119.000
22		Menerima pendapatan jasa	Rp	291.000		Rp	5.410.000
23		Menerima pendapatan jasa	Rp	376.000		Rp	5.786.000
24		Menerima pendapatan jasa	Rp	516.000		Rp	6.302.000
25		Menerima pendapatan jasa	Rp	132.000		Rp	6.434.000
26		Menerima pendapatan jasa	Rp	184.000		Rp	6.618.000
27		Menerima pendapatan jasa	Rp	330.000		Rp	6.948.000
28		Menerima pendapatan jasa	Rp	403.000		Rp	7.351.000
29		Menerima pendapatan jasa	Rp	179.000		Rp	7.530.000
30		Menerima pendapatan jasa	Rp	172.000		<b>Rp</b>	<b>7.702.000</b>

**PRIVE**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO			
				DEBIT	KREDIT		
15	Mar	Pengambilan dana oleh pribadi	Rp	200.000		Rp	200.000
30	2024	Pengambilan dana oleh pribadi	Rp	1.000.000		<b>Rp</b>	<b>1.200.000</b>

**BEBAN GAJI**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO			
				DEBIT	KREDIT		
2	Mar	Membayar gaji (bu sri)	Rp	40.000		Rp	40.000
3	2024	Membayar gaji (nabila)	Rp	150.000		Rp	190.000
9		Membayar gaji (bu sri)	Rp	18.000		Rp	208.000
10		Membayar gaji (nabila)	Rp	150.000		Rp	358.000
10		Membayar gaji (bu sri)	Rp	22.000		Rp	380.000
11		Membayar gaji (bu sri)	Rp	29.000		Rp	409.000
17		Membayar gaji (bu sri)	Rp	14.000		Rp	423.000
17		Membayar gaji (nabila)	Rp	150.000		Rp	573.000
24		Membayar gaji (nabila)	Rp	150.000		Rp	723.000
30		Membayar gaji (bu sri)	Rp	11.000		Rp	734.000
30		Membayar gaji (nabila)	Rp	150.000		<b>Rp</b>	<b>884.000</b>

**BEBAN WIFI**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO			
				DEBIT	KREDIT		
3	Mar	Membayar wifi	Rp	210.000		<b>Rp</b>	<b>210.000</b>

**BEBAN LISTRIK & AIR**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO			
				DEBIT	KREDIT		
2	Mar	Membayar listrik & air	Rp	51.000		Rp	51.000
5		Membayar listrik & air	Rp	51.000		Rp	102.000
8		Membayar listrik & air	Rp	51.000		Rp	153.000
11		Membayar listrik & air	Rp	51.000		Rp	204.000
14		Membayar listrik & air	Rp	51.000		Rp	255.000
17		Membayar listrik & air	Rp	51.000		Rp	306.000
20		Membayar listrik & air	Rp	51.000		Rp	357.000
23		Membayar listrik & air	Rp	51.000		Rp	408.000
26		Membayar listrik & air	Rp	51.000		Rp	459.000
29		Membayar listrik & air	Rp	51.000		<b>Rp</b>	<b>510.000</b>

**NERACA SALDO BULAN MARET 2024**  
**UMKM JASA LAUNDRY RUMAHAN IBU WANA**  
**NERACA SALDO**  
**PER MARET 2024**

Rekening	NECARA SALDO	
	Debit	Kredit
Kas	Rp 3.926.000	
Perlengkapan	Rp 992.000	
Bangunan	Rp 54.250.000	
Peralatan	Rp 781.000	
Modal		Rp 56.031.000
Prive	Rp 1.200.000	
Pendapatan jasa		Rp 5.634.000
Beban gaji	Rp 884.000	
Beban wifi	Rp 210.000	
Beban listrik & air	Rp 510.000	
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 62.753.000</b>	<b>Rp 62.753.000</b>

**JURNAL PENYESUAIAN BULAN MARET 2024**

LAUNDRY RUMAHAN				
JURNAL PENYESUAIAN				
Per. Maret 2024				
No.	Jurnal Penyesuaian	Debit	Kredit	Perhitungan : biaya penyusutan perbln x 54bln(sept 2019 - mar 2024)
1	Beban penyusutan mesin cuci 15kg	Rp 2.970.000		55,000 x 54
	akumulasi peny. Mesin cuci 15kg		Rp 2.970.000	55,000 x 54
2	Beban penyusutan mesin cuci 7kg	Rp 1.800.000		33,333 x 54
	akumulasi peny. Mesin cuci 7kg		Rp 1.800.000	33,333 x 54
3	Beban penyusutan mesin cuci 5kg	Rp 585.000		10,833 x 54
	akumulasi peny. Mesin cuci 5kg		Rp 585.000	10,833 x 54
4	Beban penyusutan setrika(4 setrika)	Rp 486.000		9,000 x 54
	akumulasi penyusutan setrika		Rp 486.000	9,000 x 54
5	Beban penyusutan timbangan	Rp 450.000		8,333 x 54
	akumulasi penyusutan timbangan		Rp 450.000	8,333 x 54
6	Beban penyusutan hanger dan keranjang	Rp -		5,000 x 24
	akumulasi penyusutan hanger dan keranjang		Rp -	5,000 x 24
7	Beban penyusutan kabel colokan	Rp 15.000		2,500 x 54
	akumulasi penyusutan kabel colokan		Rp 15.000	2,500 x 54
8	Beban penyusutan alas setrika	Rp 22.000		3,667 x 54
	akumulasi penyusutan alas setrika		Rp 22.000	3,667 x 54
9	Beban penyusutan kipas angin	Rp 45.000		7,500 x 54
	akumulasi penyusutan kipas angin		Rp 45.000	7,500 x 54
10	Beban penyusutan bangunan	Rp 15.750.000		291,667 x 54
	akumulasi penyusutan bangunan		Rp 15.750.000	291,667 x 54
11	Beban perlengkapan	Rp 992.000		
	perlengkapan		Rp 992.000	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 23.115.000</b>	<b>Rp 23.115.000</b>	

**LAPORAN LABA RUGI BULAN MARET 2024**

<b>LAUNDRY RUMAHAN</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>Per. Maret 2024</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	Rp 5.634.000	
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>Rp 5.634.000</b>
<b>Beban</b>		
Beban gaji	Rp 884.000	
Beban wifi	Rp 210.000	
Beban listrik & air	Rp 510.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 135.167	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 291.667	
<b>Jumlah Beban</b>		<b>Rp 2.030.833</b>
<b>Laba/Rugi</b>		<b>Rp 3.603.167</b>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN BULAN MARET 2024**

<b>LAUNDRY RUMAHAN</b>		
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>Per. Maret 2024</b>		
<b>Aset</b>		
Kas	Rp 3.926.000	
Perlengkapan	Rp 992.000	
Peralatan	Rp 781.000	
Akum. Penyusutan Peralatan	Rp 135.167	
Bangunan	Rp 54.250.000	
Akum. Penyusutan Bangunan	Rp 291.667	
<b>Jumlah Aset</b>		<b>Rp 60.375.833</b>
<b>Ekuitas</b>		
Ekuitas	Rp 56.031.000	
Prive	Rp 1.200.000	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>Rp 57.231.000</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BULAN MARET 2024****LAUNDRY RUMAHAN  
CALK  
Per Maret 2024**

1. Umum
  - a. UMKM Laundry Rumahan ini terletak di Kota Tanjungpinang, dirintis pada tahun 2019 pada bulan September, beralamat di Jalan Merpati, Kp. Sidodadi, Km 11, Tanjungpinang, Kepulauan Riau. UMKM Laundry Rumahan ini bergerak dibidang jasa.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
  - a. Penggunaan Peraturan Akuntansi Keuangan untuk Perusahaan Mikro, Kecil, dan Menengah  
Usaha Laundry Rumahan UMKM tidak memenuhi kriteria mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan persyaratan dan kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Entitas Penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan SAK EMKM dapat terjadi karena laporan keuangan dibuat secara manual atau pekerjaan akuntansi tidak dilakukan dengan baik.
  - b. Persyaratan untuk memenuhi persyaratan SAK EMKM  
Pemilik dan pengurus Laundry Rumahan menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan SAK EMKM.
  - c. Aturan untuk membuat laporan keuangan  
Hanya kas, modal, penjualan, dan peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan. Karena keterbatasan pengetahuan akuntansi pemilik, laporan keuangan belum disusun sesuai peraturan SAK EMKM. Ketika kas diterima atau dibayarkan, laporan keuangan dibuat atas dasar kas.
  - d. Asset tetap  
Aset tetap dinilai berdasarkan biaya historis. Perhitungan akumulasi penyusutan melibatkan peralatan Laundry Rumahan tangga, antara lain: Papan setrika, mesin cuci, timbangan, kabel, papan setrika, kipas angin, gantungan dan keranjang penyimpanan.
  - e. Kewajiban  
UMKM tidak mempunyai kewajiban sehubungan dengan jasa Laundry Rumahan.
  - f. Ekuitas  
Dalam laporan keuangannya, UMKM jasa laundry rumah UMKM tidak mengakui ekuitas. Persamaan pencarian ekuitas adalah dasar penilaian ekuitas.

**PENUTUP****SIMPULAN**

Dari penelitian yang kami lakukan terlihat bahwa sistem akuntansi yang digunakan Laundry Rumahan masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Dimana pembukuan harian dilakukan hanya untuk mencatat pendapatan dan hanya mencatat transaksi pembukuan sederhana saja.

Laundry Rumahan tidak pernah membuat laporan keuangan terkait kegiatan usahanya sehingga pemiliknya tidak mengetahui berapa laba bersih yang dihasilkan setiap bulannya. Seperti kita ketahui pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting khususnya bagi UMKM, tidak adanya penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa Laundry Rumahan tidak dapat mengukur kinerja keuangan dan perkembangan usaha. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kami menyusun laporan keuangan Laundry Rumahan berdasarkan transaksi yang dilakukan selama bulan Maret 2024.

**SARAN**

1. Pemilik laundry rumahan harus mencatat sesuai dengan SAK EMKM.
2. Pemilik laundry rumahan harus melakukan analisis rutin untuk mengetahui apakah usaha mereka menghasilkan keuntungan dan apakah ada peluang besar di masa depan.

3. Pemilik laundry rumahan dapat mempelajari akuntansi agar mereka dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA****BUKU**

Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penetapan Harga Jual pada Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), (2018). Ika Nurhayati dan Titik Komalasari, Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia Utama.

Akuntansi UMKM (2018). Hadly Lidya Rikayana, Rizki Yuli sari, dan Gina Septiana. Tanjungpinang: UMRAH Press.

Mulyadi (2016). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN. Mulyadi (2005). Akuntansi Biaya Edisi 5. Yogyakarta UPP-STIM YKPN

**JURNAL**

Graciano, Antonio Bere Dato . 2022. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Tempat Usaha "Lutfia Laundry". Diakses Pada 10 Juni 2024, melalui:

<http://repository.untag-sby.ac.id/20351/101/JURNAL.pdf>

Gagah, dkk. 2023. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM "Studi Kasus Pada Dita Laundry". Diakses Pada 10 Juni 2024, melalui: